

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
BERBANTUAN *ICE BREAKING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III
SDN. 06 KAMPUNG LAPAI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

TIRTA NURHASANAH

NPM. 1910013411052



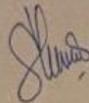
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Tirta Nurhasanah
NPM : 1910013411052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Berbantuan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDN. 06
Kampung Kapai Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S. Pd., M. Pd.

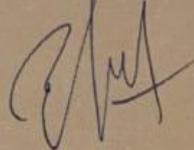
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



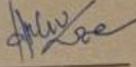
Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

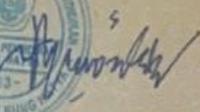
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Dua Puluh Tiga** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

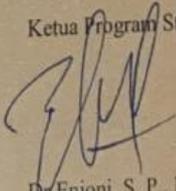
Nama Mahasiswa : Tirta Nurhasanah
NPM : 1910013411052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDN. 06 Kampung Kapai Kota Padang.

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Syafni Gustina Sari, S. Pd., M.Pd.	: 
2. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd	: 
3. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd	: 

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tirta Nurhasanah
NPM : 1910013411052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2023
Saya yang menyatakan

Tirta Nurhasanah

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(*PBL*) BERBANTUAN *ICE BREAKING* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III
SDN. 06 KAMPUNG LAPAI KOTA PADANG**

Tirta Nurhasanah¹, Syafni Gustina Sari¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: tirtanurhasanah3@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Ice Breaking* terhadap hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai, Kota Padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dengan jumlah sampel 32 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini ialah *random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapatnya pengaruh yang signifikan pada hasil belajar matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini ditunjukkan dengan hasil t-test dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,06 > 2,04$ pada taraf nyata signifikan 0,05. Hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen 87,75 dan kelas kontrol 76,75. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Ice Breaking* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning (PBL)*, *Ice Breaking*, Matematika, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
2. Ibu Arlina Yuza,S.Pd.,M.Pd selaku Penguji 1 dan Ibu Ira Rahmayuni Jusar,S.Si.,M.Pd selaku Penguji 2.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta sekaligus Pembimbing Akademik.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
6. Ibu Ermawati S.Pd,MM, selaku kepala sekolah SD Negeri 06 Kampung Lapai yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.
7. Ibu Tiara Kazumaretha, S.Pd, selaku guru kelas III A SD Negeri 06 Kampung Lapai
8. Ibu Julia Astuti, S.Pd, selaku guru kelas III C SD Negeri 06 Kampung Lapai
9. Ibu Dina Wahyu Putri, S.Pd selaku guru kelas IIIB SD Negeri 06 Kampung

Lapai yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba soal penelitian.

10. Kedua orang tua tercinta Papaku Nuzwar dan Mamaku Syafrida, serta Kakakku Yuli, Ilham, dan Putri yang selalu memberikan dukungan penuh, doa, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materi.
11. Teman terdekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta, serta pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, amin ya Rabbal 'alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2023

Peneliti

Tirta Nurhasanah

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Pembimbing.....	i
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
Abstrak.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ii	
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	Er

ror! Bookmark not defined.

- A. Kajian Teori..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Pembelajaran Matematika di SD **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. *Ice Breaking* **Error! Bookmark not defined.**

4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan <i>Ice Breaking</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Pembelajaran Konvensional	Error! Bookmark not defined.
6. Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	

Er

ror! Bookmark not defined.

A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
C. Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengambilan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

Er

ror! Bookmark not defined.

A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP.....

Er

ror! Bookmark not defined.

PENUTUP

Er

ror! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**

B. Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR RUJUKAN

Er

ror! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Ketuntasan Siswa.....	5
2. Rancangan Penelitian	46
3. Populasi Penelitian.....	47
4. Kriteria Validasi Soal.....	51
5. Kriteria Reabilitas Soal.....	53
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	54
7. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	55
8. Hasil Perhitungan Nilai Akhir Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
9. Hasil Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	65
10. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	66
11. Hasil Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	67
12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	67
13. Hasil Uji Normalitas.....	69
14. Hasil Uji Homogenitas.....	70
15. Hasil Uji-t Berdasarkan Nilai <i>Post-test</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	43
2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Post-test Kelas Eksperimen.....	66
3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Post-test Kelas Kontrol.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Daftar Nilai Ujian Semester 1 Matematika Kelas III SDN.06 Kampung Lapai Padang Tahun Ajaran 2022/2023.....	91
II : RPP Kelas Eksperimen.....	92
III : RPP Kelas Kontrol.....	99
IV : Uji Normalitas Populasi.....	104
V : Uji Homogenitas	109
VI : Kisi-Kisi Soal Uji Coba	108
VII : Soal Uji Coba.....	111
VIII : Kunci Jawaban Uji Coba Soal.....	117
IX : Distribusi Skor Uji Coba Soal.....	119
X : Kelompok Atas dan Kelompok Bawah.....	120
XI : Tingkat Kesukaran Soal.....	121
XII : Daya Pembeda Soal.....	126
XIII : Perhitungan Reabilitas Uji Coba Soal Pilihan Ganda.....	129
XIV : Hasil Uji Reabilitas Uji Coba Soal Pilihan Ganda.....	130
XV : Hasil Uji Reabilitas Uji Coba Soal Uraian.....	131
XVI : Rekapitulasi Uji Coba Soal.....	133
XVII : Kisi-kisi Tes Akhir.....	135
XVIII : Soal Post Test.....	138
XIX : Kunci Jawaban Post Test.....	141
XX : Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar.....	143

XXI	: Uji Normalitas Kelas Sampel.....	144
XXII	: Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	146
XXIII	: Uji Hipotesis.....	147
XXIV	: Nilai Kritis L Untuk Uji Liliofers sebagai L_{tabel} Pemanding L_{hitung} Pada Uji Normalitas.....	148
XXV	: Nilai Distribusi F.....	149
XXVI	: Nilai-nilai dalam Distribusi t untuk Uji Hipotesis.....	150
XXVII	: Dokumentasi.....	151
XXVIII	: Surat Izin Penelitian Ke SDN 06 Kampung Lapai Padang.....	155
XXIX	: Balasan Surat Telah Melakukan Penelitian di SDN 06 Kampung Lapai Padang.....	156
XXX	: Lembar Jawaban Siswa.....	157
XXXI	: LKPD	175



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk mengembangkan kualitas dan kemampuan yang ada pada dirinya. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah yang lebih baik untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumandya dan Widana (2022:241) bahwa “Pendidikan dapat membawa seseorang berubah menjadi kearah yang positif seperti perubahan pada kecerdasan, kepribadian, keterampilan, dan kemampuan menyelesaikan masalah.”

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Sanjaya,2007:2) :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan budaya.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan bagian terpenting dari perkembangan hidup seseorang. Melalui pendidikan, manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita dan pandangan hidupnya. Seperti yang kita ketahui dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, fasilitator, dan pengembang

kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif. Suasana belajar yang menarik, aman, menyenangkan, memberikan rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya .

Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus bisa menggunakan model dan media baru yang dapat memberikan semangat belajar pada siswa, serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian aktifitas guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam mencapai tujuan tertentu. Interaksi antar guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peran yang amat penting, karena matematika merupakan ilmu dasar yang digunakan secara luas diberbagai bidang kehidupan. Melalui pembelajaran matematika ini, diharapkan siswa mampu menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, logis, sistematis serta bermanfaat sebagai sarana dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, tidak diragukan lagi bahwa setiap siswa harus mendapat pelajaran matematika

di sekolah. Jadi, penting bagi kita terutama siswa menyadari pentingnya matematika sebagai subjek yang sangat penting dalam peradaban manusia, terutama dalam sistem pendidikan di seluruh dunia.

Matematika selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari oleh siswa bahkan dianggap mata pelajaran yang menakutkan bagi sebagian siswa. Selama ini sudah lebih dahulu menganggap bahwa pelajaran matematika itu merupakan pelajaran yang sulit karena menggunakan simbol dan lambang yang dimaknai dengan rumus matematika. Kesulitan belajar matematika mengakibatkan kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi rendah. Siswa cenderung menghafalkan konsep-konsep matematika dan hanya mencatat. Meskipun mereka kurang memahami apa yang mereka hafal dan catat tersebut, sehingga sewaktu siswa diberikan masalah matematika mereka tidak mengerti bagaimana cara untuk menyelesaikannya dengan konsep yang telah mereka hafal. Kesulitan yang di alami oleh siswa tersebut akan membawa pengaruh juga pada kemampuan pemecahan masalah matematika bagi siswa. Kesulitan belajar tersebut akan mengakibatkan kemampuan pemecahan masalah menjadi rendah, tentu hasil belajar yang diperoleh juga tidak seperti yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin, 8 Agustus 2022 dan hari Rabu 10 Agustus 2022 di kelas III SDN 06 Kampung Lapai Kota Padang, terlihat pada saat proses pembelajaran yang

digunakan masih berpusat pada guru (konvensional). Aktivitas siswa dalam belajar masih kurang, interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa jarang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dan dalam proses pembelajaran berlangsung juga ditemukan siswa yang bercerita dengan teman sebangku, sehingga ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa tidak memanfaatkannya dengan baik, mereka hanya memilih diam dan ketika diminta untuk mengerjakan tugas maka siswa hanya menyalin jawaban dari temannya tanpa mau berdiskusi dengan temannya untuk memecahkan soal tersebut. Hal ini menunjukkan interaksi yang berlangsung antara siswa dengan siswa pada proses pembelajaran masih kurang, pada saat diadakan diskusi kelas hanya beberapa siswa yang aktif, sebagian siswa yang lain hanya berperan sebagai pendengaran dan tidak mau mengeluarkan pendapat.

Kurangnya pemahaman siswa pada materi pelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari presentasi jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil ujian tengah semester siswa kelas III SDN.06 Kampung Lapai Kota Padang Tahun Ajaran 2022/2023, terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah Ketuntasan Nilai Matematika Siswa Kelas III
SDN.06 Kampung Lapai Kota Padang Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kelas	KKM	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase yang tidak tuntas
1	Kelas IIIA	80	13	65%	7	35%
2	Kelas IIIB	80	8	40%	12	60%
3	Kelas IIIC	80	10	50%	10	50%

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil belajar Matematika siswa masih kurang dan masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Salah satu cara yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tidak mudah membuat peserta didik merasa bosan ataupun jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Pengembangan kreativitas oleh seorang guru dapat dilakukan dengan berbagai macam model pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa. Apabila pembelajaran dapat dilakukan dengan menarik dan juga menyenangkan maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Guru dituntut mencari dan menemukan suatu cara mengajar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar agar siswa dapat berpikir logis, kritis, dan dapat memecahkan masalah untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya guru juga

harus menguasai bahan atau materi dan mengetahui bagaimana cara materi itu disampaikan kepada siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, agar peserta didik dengan mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang membuat suatu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan, serta tidak membuat siswa merasa bosan pada proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam suatu proses pembelajaran yang mana nantinya siswa tersebut didorong untuk lebih aktif agar bisa memecahkan suatu masalah yang diberikan. Model pembelajaran pemecahan masalah ini menempatkan guru sebagai fasilitator dimana kegiatan belajar mengajar akan dititik beratkan pada keefektifan siswa. Proses pembelajaran yang mengikut sertakan siswa secara aktif baik individu maupun kelompok, akan lebih bermakna karena dalam proses pembelajaran siswa mempunyai lebih banyak pengalaman.

Pada penelitian ini model pembelajaran *Problem Based Learning* divariasikan dengan penerapan *Ice Breaking* untuk dijadikan sebagai strategi dan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswanya pada mata pelajaran matematika. *Ice Breaking* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyegarkan suasana kelas dengan menggunakan media

musik dan juga gerakan tangan agar siswa dapat lebih berkonsentrasi dan tidak mengalami kejenuhan khususnya pada mata pelajaran matematika yang selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Dalam proses kegiatan pembelajaran di SD, *Ice Breaking* dapat dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan konsentrasi pada siswa, dan menghilangkan kejenuhan pada suasana pembelajaran, serta dapat memberikan penjelasan tentang hal baru dalam rangka penyampaian materi pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar pada siswa tersebut.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *ice breaking* nantinya akan digunakan peneliti pada awal pembelajaran dan juga akhir pembelajaran agar nantinya siswa tersebut tidak merasa bosan dan juga lebih antusias dalam belajar. Jenis *Ice Breaking* yang nantinya peneliti ambil untuk diaplikasikan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah jenis *Ice Breaking* lagu, yang mana nantinya peneliti menyediakan lagu anak-anak yang disesuaikan dengan materi pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam mengingat pembelajaran dan selama proses pembelajaran siswa juga tidak merasa bosan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai ***“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada***

Pembelajaran Matematika Kelas III SD N. 06 Kampung Lapai Padang Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan cenderung menggunakan metode ceramah yang kegiatan pembelajarannya lebih berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Perhatian siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang.
3. Hasil belajar matematika siswa masih banyak berada dibawah nilai KKM.
4. Kurangnya keterampilan dalam penggunaan model pembelajaran yang mendukung keaktifan peserta didik.
5. Suasana kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik sehingga membuat siswa cenderung merasakan kejenuhan dan rasa bosan dalam proses belajar.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup permasalahan dan kemampuan serta agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Ice Breaking* terhadap hasil belajar

siswa pada pembelajaran Matematika kelas III SDN. 06 Kampung Lapai Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan juga batasan masalah , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Ice Breaking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas III SD N. 06 Kampung Lapai Padang Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Ice Breaking* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas III SDN. 06 Kampung Lapai Padang Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan- permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan

kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Ice breaking*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memberikan alternatif media untuk dikolaborasikan sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan guru sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika yang akan berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah serta ilmu yang didapat oleh siswa akan melekat pada daya pikir siswa apalagi dikemas dengan menggunakan lagu.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah melalui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru.

d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *ice breaking* dan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas serta dapat mengembangkan wawasan

dan kreatifitas peneliti dalam menciptakan suasana yang menarik bagi siswa dalam proses belajar mengajar .

